

ABSTRAK

Gizi memegang peranan penting dalam pertumbuhan bayi usia 6-8 bulan. Selain ASI bayi usia di atas 6 bulan perlu pemberian makanan tambahan sesuai usianya. Tetapi kenyataannya banyak ibu yang memberikan makanan tambahan bayinya sebelum usia 6 bulan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pemberian makanan tambahan dengan status gizi pada bayi usia 6-8 bulan di BPS Wiwid Desa Cemengbakalan Urang agung Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Desain penelitian ini adalah analitik observasional melalui metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 ibu dan bayinya usia 6-8 bulan . Besar sampel sebagian ibu dan bayinya usia 6-8 bulan sebesar 26 responden yang menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan ibu tentang PMT, variabel dependen adalah status gizi bayi usia 6-8 bulan. Pengambilan data dari kuesioner dan observasi dan dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman*

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (42%) ibu berpengetahuan baik tentang PMT, dan hampir seluruhnya (81%) bayi berstatus gizi normal.. Dengan teknik pengolahan data yang dilakukan menggunakan *Rank Spearman* dengan menggunakan *SPSS For Windows Realease* didapatkan $0.006 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang PMT dengan status gizi bayi usia 6-8 bulan.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu memberikan dampak terhadap status gizi. Sehingga seorang ibu harus menyadari untuk meningkatkan pengetahuannya baik dari berbagai media informasi atau dari petugas kesehatan sehingga mampu memberikan asupan gizi sesuai dengan yang dibutuhkan bayinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, PMT, Status gizi.